

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Obyek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kuantitas dan karakter tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2000). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subyek dalam Penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan kriteria mahasiswa telah mengambil mata kuliah bisnis pengantar dan mata kuliah Pengauditan atau minimal semester 4 (empat). Alasan pemilihan sampel ini karena mahasiswa akuntansi merupakan calon akuntan yang sedang dipersiapkan agar dapat memahami etika bisnis dan etika profesi sejak dini sehingga nantinya etika dalam berprofesi dapat diterapkan dalam dunia pekerjaannya.

B. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber asli Indriantoro dan Supomo: (2002), data primer ini diperoleh secara langsung tertulis, dalam hal ini jawaban responden diambil dengan menggunakan kuesioner yang diisi secara langsung oleh responden Sigit,(1999).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pengambilan sampel dengan menggunakan

metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan pribadi dengan cara menentukan kriteria responden terlebih dahulu, (Singgih & Tjiptono: 2001). Kriteria-kriteria itu adalah mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode daftar pertanyaan, yaitu metode pengumpulan data dimana penulis mengajukan pertanyaan kepada responden, dengan cara meminta kepada responden untuk menulis sendiri atas pertanyaan peneliti yang termuat dalam kuesioner (daftar pertanyaan tertulis atau angket) yang diberikan kepada responden Sigit, (2001). Selanjutnya kuesioner yang telah terkumpul dilakukan editing, yaitu meneliti data yang telah dibagikan pada kuesioner untuk melihat apakah catatan tersebut sudah tertata dengan baik dan benar sehingga siap untuk dilakukan pemrosesan. kemudian dilakukan coding yaitu, pengklarifikasian jawaban-jawaban dari responden menurut macamnya. Tahap terakhir dengan pentabulasian yaitu, tahap pemasukan data kedalam tabel sehingga data siap untuk dilakukan pengujian.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Persepsi

Definisi persepsi menurut kamus bahasa Indonesia (1995) tanggapan atau penerimaan secara langsung dari sesuatu, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindanya. Sedangkan menurut Rahmat (1993) persepsi merupakan pengalaman tentang objek

peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

2. Mahasiswa akuntansi

Mahasiswa dalam hal ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi strata 1(S1) yang terbagi menjadi mahasiswa pria dan mahasiswa wanita. Obyek penelitian ini didasari bahwa mahasiswa akuntansi tersebut telah mempunyai pemahaman tentang etika bisnis dan etika profesi akuntansi yang mereka dapatkan dari mata kuliah bisnis pengantar dan mata kuliah auditing.

3. Etika bisnis

Etika bisnis merupakan bagian dari etika sosial yang tumbuh pada etika pada umumnya menurut Ludigdo dan Machfoedz, (1999), beberapa prinsip etika bisnis menurut Keraf, (1998) dalam sugiarto (2006) adalah: prinsip otonomi, prinsip kejujuran, prinsip keadilan, prinsip saling menguntungkan dan prinsip integritas moral.

4. Etika Profesi Akuntan

Perlunya etika profesional bagi organisasi profesi dimaksudkan untuk memberi pegangan kepada profesi tersebut sehingga dapat menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan profesional yang dilakukannya. Etika profesi akuntan tidak lepas dari kode etik akuntan yang tertuang dalam konggres IAI dari tahun ke tahun. Konggres IAI 2001 merumuskan delapan rerangka prinsip-prinsip kode etik akuntan Indonesia.

Prinsip-prinsip etika profesi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia itu tanggung jawab profesi kepentingan publik integritas obyektivitas

kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional, standar teknis. Dari prinsip-prinsip etika profesi diatas dimaksudkan sebagai panduan dan aturan bagi anggota, baik yang berpraktek sebagai akuntan publik, bekerja dilingkungan dunia usaha, pada instansi pemerintah, maupun dilingkungan pendidikan termasuk mahasiswa .

F. Pengukuran Variabel Penelitian

Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian ini adalah skala ordinal atau skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal Imam Ghozali, (2002) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden menentukan persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan lima skala dengan format sebagai berikut:

1. Jawaban A sangat setuju diberi score 5
2. Jawaban B setuju diberi Score 4
3. Jawaban C netral diberi score 3
4. Jawaban D tidak setuju diberi score 2
5. Jawaban E sangat tidak setuju diberi score 1

G. Uji Kualitas Instrumen

Sebelum data diolah untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas untuk

melihat apakah data yang diperoleh dari responden dapat menggambarkan secara tepat konsep yang diuji.

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi objek pengukuran yang dilakukan dengan instrumen penelitian tersebut. Dalam hal ini instrument yang digunakan adalah koesioner. Gozali (2002) dalam Sugiarta (2006) mengatakan bahwa suatu koesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada koesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh koesioner tersebut. Jika suatu item pernyataan dinyatakan tidak valid, maka item pernyataan itu tidak dapat digunakan dalam uji-uji selanjutnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*) yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor total. Teknik korelasi yang digunakan adalah Pearson_s Correlation Product Moment untuk pengujian dua sisi yang terdapat pada program komputer SPSS 15.0 for Windows. Alasan digunakan teknik ini karena skor item yang digunakan bukan skor dikotomi 0 dan 1 seperti yang digunakan dalam teknik Point Biserial. Hasil uji korelasi tersebut bisa dikatakan valid jika apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah

konsisten dari waktu ke waktu Ghozali, (2002) dalam Sugiarta (2006). Uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian reliabilitas dianalisis dengan menggunakan teknik dari *Cronbach* yaitu *Cronbach Alpha* yang terdapat pada program komputer SPSS 15.0 for Windows. Sekaran, (2000) menyatakan bahwa semakin dekat koefisien alpha pada nilai 1 berarti butir-butir pernyataan dalam koefisien semakin reliabel. Besarnya nilai alpha yang dihasilkan dibandingkan dengan indeks: > 0,800: tinggi; 0,600 - 0,799: sedang; <0,600: rendah. (Sekaran, 2000:312).

H. Pengujian Asumsi

Setelah data dikumpulkan, dilakukan pengujian asumsi yang berhubungan dengan model yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji asumsi ini meliputi uji normalitas sebaran dan uji homogenitas. Pengujian ini dilakukan sesuai dengan model analisis yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu *Independent-Sample T-test* yang mensyaratkan data terdistribusi normal atau homogen.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normalitas data dengan tujuan untuk mendeteksi distribusi data yang akan digunakan dalam suatu variable penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji sebaran normalitas ini menggunakan (*SPSS 15.00*) *kolmogorov smirnov test*

dengan nilai signifikansi 0.05 Ghozali (2005). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data terdistribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Dengan demikian perbedaan yang terjadi dalam hipotesis benar-benar berasal dari perbedaan antar kelompok. Uji homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan (SPSS 15.00)

I. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian persepsi responden terhadap etika bisnis dan etika profesi dipandang dari segi gender ini menggunakan *Independent-Samples T Test* yang berada di (SPSS 15.0). *Independent-Samples T Test*, prinsipnya ingin mengetahui apakah ada perbedaan *mean* antara dua populasi, dengan membandingkan kedua *mean* sampel. Pengujian hipotesis menggunakan sampel Independen (*Independent Sample T Test*) untuk mengetahui beda rata rata persepsi terhadap etika bisnis dan etika profesi akuntan.

Karakteristik dari alat uji statistik *Independent-Samples T Test* adalah (1) data yang akan diuji berdistribusi normal atau, (2) varians dari data tersebut homogen, jika salah satu dari kedua karakteristik terpenuhi maka pengujian dapat dilakukan (Martadi, Suranta, 2006). Uji *Independent-Samples T Test* berdasarkan hasil *Levene s Test*, diambil suatu keputusan.

Martadi, Suranta (2006) mengatakan bahwa dasar pengambilan keputusannya adalah jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok sampel. Sebaliknya jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan antara kelompok sampel.

Adapun dua tahapan analisis yang dilakukan dalam uji beda dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Levene's test dengan tujuan untuk melihat apakah varians diasumsikan sama. Varians diasumsikan sama jika nilai *sig* pada output Levene's test $> \alpha$.
2. Dengan melihat nilai *t-test* untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai *mean* secara signifikan. Hipotesis akan diterima jika nilai *sig* $< \alpha$.